BAB III

METODE PENELITIAN

III.1. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yang merupakan suatu rancangan penelitian analitik observasional. Pengambilan subyek akan dilakukan dengan mengambil data primer yaitu menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan terhadap bayi usia 0-12 bulan dan juga dari rekam medis.

III.2. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

2.1. Populasi

2.1.1. Populasi target

Populasi target dalam penelitian ini adalah semua bayi usia 0 sampai dengan 12 bulan.

2.1.2. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah semua bayi usia 0 sampai dengan 12 bulan yang lahir maupun yang dirujuk ke RS PKU Muhammadiyah I Yogyakarta tahun 2014.

2.2. Kriteria Inklusi

- Bayi lahir maupun rujukan yang tercatat dalam rekam medis RS PKU Muhammadiyah Yogakarta tahun 2014.

- Bersedia menjalani tes KPSP yang dilakukan oleh peneliti.
- Mencakup Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Bayi dengan Berat Badan Lahir Cukup dan Besar.

2.3. Kriteria Eksklusi

- Memiliki kelaninan kongenital.
- Mengalami infeksi Sistem Saraf Pusat (SSP).
- Memiliki penyakit berat (sepsis).
- Tidak bersedia menjalani tes KPSP.

2.4. Besar Sampel

Untuk menentukan besar sampel metode penelitian *cross sectional* digunakan rumus sebagai berikut.(Sopiyudin, 2010)

$$n = \frac{Z_\alpha{}^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Dari rumus diatas, dilakukan perhitungan besar sampel dengan P diketahui dari kepustakaan yaitu 37,5%. Standar deviat alfa 5% (Z_α) = 1,96 dan tingkat ketepatan (d) = 10%. Dengan proporsi paparan P_2= 0,375, jumlah minimal sampel adalah 90 bayi.

III.3. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Yogyakarta pada bulan Januari 2015.

III.4. VARIABEL PENELITIAN

Variable terikat (*dependent variable*) : Gangguan perkembangan.

Variable bebas (*independent variable*) : Asfiksia neonatorum.

III.5. DEFINISI OPERASIONAL

5.1. Asfiksia Neonatorum

Pengertian : Suatu kondisi dimana bayi tidak dapat bernapas secara spontan dan teratur segera setelah lahir dan dapat disertai dengan adanya hipoksia, hiperkapnea, sampai asidosis.

Alat ukur : Skor APGAR.

Cara ukur : Sesuai dengan prosedur penilaian skor APGAR.

Skala pengukuran : Kategorik. Asfiksia dibagi menjadi asfiksia berat (skor 0-5) dan asfiksia sedang (skor 6).

5.2. Gangguan Perkembangan

Pengertian : Kegagalan memiliki kemampuan fungsi neurologis yang seharusnya dimiliki, yang disebabkan oleh adanya gangguan pada sel-sel otak yang terjadi pada periode awal pertumbuhan otak.

Alat ukur : Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)

Cara ukur : Sesuai dengan prosedur penilaian KPSP.

Skala pengukuran : Kategorik. Hasil dibagi menjadi dua kelompok, bayi mengalami gangguan perkembangan (kurang dari 6) dan tidak gangguan perkembangan (7 – 10).

III.6. INSTRUMEN PENELITIAN

6.1. Kuesioner Pra Skrining Perkembangan

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) dapat menilai perkembangan bayi secara sederhana dan mudah tanpa memakan waktu yang lama. Didalam KPSP terdapat 10 pertanyaan sesuai umur bayi, yang

dijawab oleh orang tua dengan "ya" atau "tidak". KPSP merupakan skrining awal perkembangan sebelum dilakukan Denver II.

6.2. Rekam Medis

Rekam medis ini digunakan untuk melihat riwayat bayi, apakah terdapat asfiksia atau tidak, serta akan digunakan untuk melakukan pembagian sub grup BBLR/BBLC.

III.7. CARA PENGUMPULAN DATA

1. Subyek dipilih dari rekam medis RS PKU Muhammadiyah I Yogyakarta secara *random sampling* pada bayi lahir tahun 2014.
2. Dilakukan pengukuran KPSP pada semua subyek.
3. Dilakukan analisis statistik.

III.8. ANALISIS DATA

Data yang telah dimiliki akan dianalisis:

1. Statistik deskriptif meliputi frekuensi, distribusi dan proporsi pada masing-masing kelompok.
2. Statistik analitik yang digunakan adalah *Chi square* atau dengan alternatif lainnya yaitu *Kolmogorv Smirnov*, jika tidak memenuhi syarat *Chi Square*.
3. Statistik analitik data akan dilakukan pada dua situasi:
    a. Analisis secara umum pada semua subyek.
    b. Analisis pada dua sub grup, yaitu BBLR dan non BBLR.

III.9. ETIKA PENELITIAN

Etika penelitian ini bertujuan untuk melindungi dan menjamin kerahasiaan data responden. Penelitian ini telah disetujui oleh Komisi Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan juga disertai perijinan kepada RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk mengambil data. Semua subyek penelitian menyatakan persetujuannya dalam bentuk *informed consent.*